

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS JANNATURROICHAN JOMBANG

Igfirotum Muniroh¹, Didin Surojudin²

¹Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah, Indonesia

²Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah, Indonesia

igfiemuniroh@gmail.com¹, mr.didinsirojudin@gmail.com²

E-Issn: 3063-8313

Received: January 2025

Accepted: January 2025

Published: February 2025

Abstract:

The aim of this research is to determine the effect of wordwall learning media on learning motivation in class VIII morals lessons at Mts Jannaturroichan. In the teaching and learning process in schools today, it is often found that students have difficulty understanding the learning material provided by the teacher. This is caused by various factors, including a lack of teacher creativity in using methods or strategies in teaching, delivering material that is less interesting, causing learning to become monotonous and making students quickly feel bored and have no motivation to learn. This research uses experimental research with a one group pretest posttest design. The sample for this research was the entire class VIII, totaling 35 people. The instrument used is a saturated sampling technique, namely determining which members of the population are sampled. Data collection was carried out through observation, pretest, posttest and documentation. And the results of data processing after the research were managed statistically starting from the normality test, homogeneity test, Wilcoxon matched pair test and N-Gain test with the help of SPSS 22. Based on the results of data processing in the Wilcoxon matched pair test, Ha was accepted with a significance of $0.000 < 0.05$ which means that there is an influence of wordwall learning media on students' learning motivation in moral belief lessons in class VIII. And for the level of motivation, there was an increase in learning motivation after using the wordwall learning media which was obtained at 0.8247. The test results strengthen the statement regarding students' learning motivation in class VIII moral beliefs lessons.

Keywords: Learning wordwall, learning motivation, and moral beliefs

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap motivasi belajar pada pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Jannaturroichan. Dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini sering dijumpai siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode atau strategi dalam mengajar, penyampaian materi yang kurang menarik sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan membuat siswa cepat merasa bosan serta tidak mempunyai motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain one group pretest posttest. Sampel penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 35 orang. Instrumen yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, yaitu penentuan dimana anggota populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, pretest, posttest dan dokumentasi. Dan hasil pengolahan data setelah penelitian dikelola secara statistik dimulai dari uji normalitas, uji homogenitas, uji Wilcoxon matched pair dan uji N-Gain dengan bantuan SPSS 22. Berdasarkan hasil pengolahan data dalam uji Wilcoxon matched pair diperoleh Ha diterima dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak



pada kelas VIII. Dan untuk tingkat motivasi terdapat peningkatan motivasi belajar setelah menggunakan media pembelajaran wordwall yang diperoleh sebesar 0,8247. Hasil tes tersebut memperkuat pernyataan mengenai motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak kelas VIII.

Kata kunci: Pembelajaran wordwall, motivasi belajar dan akidah akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menjadikan generasi penerus bangsa yang lebih cerdas, setiap orang yang terlibat di bidang pendidikan harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Tujuan dari pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi manusia agar dapat berkembang secara optimal dan spesifik, sehingga mampu menjalankan kewajiban guna mencapai tujuannya saat ini dan di masa depan. (Rahmat Hidayat dan Abdillah, 2019)

Dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini, seringkali ditemukan siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. (Ananda & Wandini, 2022) Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain yaitu kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode atau strategi dalam mengajar, penyampaian materi yang kurang menarik dapat menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan membuat siswa cepat merasa bosan dan tidak memiliki motivasi untuk belajar. (Hanina, Faiz, & Yuningsih, 2021) Pembelajaran yang monoton akan berdampak pada kurangnya perhatian siswa terhadap gurunya di kelas, yang berakibat pada penurunan prestasi belajar siswa. Siswa diharapkan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta menekankan motivasi dan pemahaman siswa. (Ariyanti & Syarifah, 2021)

Motivasi belajar sangat berpengaruh yang cukup besar terhadap pembelajaran siswa, karena jika siswa kurang motivasi belajar, maka tidak ada rasa semangat dalam belajar dan sulit untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru. (Nurmala, Tripalupi, & Suharsono, 2014) Jika siswa termotivasi untuk belajar, maka proses pembelajaran akan menjadi lebih efisien dan produktif. Motivasi siswa berada pada tingkatan yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, lingkungan belajar yang kurang mendukung, kurangnya partisipasi siswa pada saat pembelajaran, dan metode pengajarannya. Penting bagi guru untuk berupaya semaksimal mungkin dalam membangkitkan semangat belajar siswa. (Sitaresmi, Cahyani, 2022)

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar dibagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. motivasi intrinsik adalah dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri untuk mencapai sesuatu demi dirinya sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, atau melalui saran serta dorongan dari luar. (Dwi, Khusnul, & Danik, 2022)

Motivasi belajar siswa harus ditingkatkan secara berkelanjutan agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan perubahan paradigma belajar yang terus berkembang dalam mengikuti perkembangan zaman. (Miftahussaadah &

Subiyantoro, 2021) Oleh karena itu, guru harus mampu membimbing siswa agar pembelajarannya menyenangkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media wordwall. Media wordwall adalah suatu media pembelajaran berbasis digital yang menawarkan berbagai aktivitas interaktif seperti: kuis, teka-teki, acak kata dan masih banyak lainnya. Media wordwall dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar yang lebih menyenangkan serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. (Tegal et al., 2021)

Akidah akhlak merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. (Rofiq & Nadliroh, 2022) Dalam pembelajaran akidah akhlak sangatlah penting terutama di zaman sekarang karena sebagai fondasi dan pegangan hidup di masa depan yang baik. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Jannaturroichan. 2) untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran wordwall pada pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Jannaturroichan.

Sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif menjadi sangat penting. Dengan menggunakan media wordwall, diharapkan siswa dapat termotivasi dan lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan, terutama pada pelajaran-pelajaran yang dianggap sulit atau membosankan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. (ASRIN, 2022) Populasi yang dipakai adalah jumlah keseluruhan kelas VIII, dengan jumlah sampel 35 orang. Penelitian ini menggunakan teknik sampling Non probability memakai sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui observasi, pretest posttest, dan dokumen.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitiannya berupa angket pernyataan untuk memperoleh data mengenai pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Jannaturroichan. Evaluasi dalam proses yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat dua langkah, yaitu langkah sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Untuk teknik analisis data secara statistic yaitu menggunakan uji validitas, normalitas, homogenitas, uji wilcoxon matched pairs, dan uji N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil ini menyajikan secara deskriptif data yang diperoleh dari penelitian. Berikut hasil pengujian secara statistic menggunakan software SPSS 22.

Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Jannaturroichan

a. Uji Descriptive Statistics

Berdasarkan hasil uji *Descriptive Statistics* memperoleh jumlah siswa N pada kelas eksperimen yaitu 35 siswa, nilai minimum pada angket motivasi (pretest) sebesar 50 dan maksimum sebesar 72 dengan standar rata-rata 60,40. Sedangkan kelas eksperimen nilai minimum pada angket motivasi (posttest) sebesar 68 dan maksimum sebesar 80 dengan rata-rata 76,94. Hal ini menunjukkan ada peningkatan motivasi belajar siswa ketika dalam pembelajaran menggunakan media wordwall.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan Shapiro-Wilk yang didapatkan nilai motivasi belajar kelas eksperimen angket motivasi (pretest) memiliki nilai signifikasi $0,122 \geq 0,05$ dan pada angket motivasi (posttest) dengan signifikasi $0,001 \leq 0,05$ yang artinya data kelas eksperimen berdistribusi tidak normal.

c. Uji Homogen

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai motivasi belajar kelas eksperimen dengan signifikasi $0,053 \geq 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil angket motivasi tersebut homogen.

d. Uji Wilcoxon Matced Pairs

Test Statistics^a

	angket motivasi (posttest) - angket motivasi (pretest)
Z	-5.163 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Dari hasil pengujian Wilcoxon Matced Pairs pada angket pretest posttest motivasi belajar siswa didapatkan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa H_a diterima, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap motivasi belajar siswa.

Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di Mts Jannaturroichan

Untuk menentukan peningkatan motivasi belajar siswa ada pelajaran akidah akhlak yaitu menggunakan uji N-Gain. Kriteria yang ditetapkan apabila N-Gain hitung $\leq 0,3$ maka peningkatannya adalah rendah, apabila N-Gain hitung $< 0,7$ maka peningkatannya adalah sedang, dan apabila N-Gain hitung $\geq 0,7$ maka peningkatannya adalah tinggi. (Sukarelawan, Indratno, & Ayu, 2024) Berikut hasil uji N-Gain sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGAIN_SCORE	35	.22	1.00	.8247	.19040
NGAIN_PERSEN	35	17.78	80.00	65.9777	15.23160
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel tersebut untuk skor N-Gain yaitu 0,8247 yang artinya skor tersebut masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan untuk rata-rata keaktifan sebesar 65.9777% yang artinya media wordwall cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di Mts Jannaturroichan.

Berdasarkan perhitungan dengan uji *Wilcoxon Matced Pairs* dengan bantuan software SPSS 22 dengan hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media wordwall mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak kelas VIII. Media pembelajaran mengacu pada tujuan pembelajaran, tahapan pembelajaran, lingkungan dan pengelolaan kelas serta pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.

Faktor utama yang mendukung hasil tersebut adalah keberhasilan media wordwall dalam membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, format yang berbasis permainan memberikan kesenangan dan kompetensi yang baik, yang mendorong siswa untuk lebih fokus dan bersemangat dalam belajar. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pencapaian tujuan pembelajaran tidak terlepas dari motivasi belajar siswa. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari motivasi yang dimiliki. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung dalam prestasi yang tinggi, sementara siswa yang memiliki motivasi rendah biasanya akan mengalami pencapaian yang kurang bagus.

Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di Mts Jannaturroichan.

Terdapat peningkatan motivasi belajar dalam penggunaan media wordwall yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor N-Gain yang diperoleh yaitu 0,8247 hasil uji tersebut memperkuat pernyataan adanya motivasi belajar siswa. Media pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan menyenangkan, seperti wordwall, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Permainan berbasis kuis dan teka-teki telah berhasil menarik perhatian siswa yang membuat mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak. Tingkat motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah kelas VIII sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran wordwall dapat dijelaskan melalui hasil

pengukuran yang didasarkan pada data yang diperoleh dari kuisioner yang dibagikan kepada siswa. Ada beberapa faktor yang mungkin tercermin dalam peningkatan motivasi antara lain:

- a. Keterlibatan yang lebih tinggi, siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran karena media yang digunakan lebih menarik.
- b. Peningkatan rasa percaya diri melalui permainan yang didesain untuk menguji pengetahuan mereka.

Aspek interaktivitas dan keberagaman jenis permainan dalam media wordwall memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran akidah akhlak. Menurut Gunarsa, semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan. Pembelajaran yang menyenangkan melalui kuis dan tantangan permainan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar dan memahami pelajaran dengan lebih baik.

Motivasi belajar siswa adalah suatu keadaan yang muncul dalam diri individu sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa agar siswa lebih semangat dan rajin dalam belajar. Guru diharapkan memiliki kemampuan memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang diharapkan. Rendahnya motivasi belajar pada siswa dapat disebabkan media pembelajaran yang pasif dan tidak melibatkan siswa. Hal ini mengurangi minat siswa dalam belajar dan mengakibatkan siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan hal tersebut diperlukan adanya sebuah media pembelajaran yang lebih interaktif yang dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Jannaturroichan Jombang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Adanya pengaruh yang positif dalam media pembelajaran wordwall terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Jannaturroichan Jombang. Hal ini dapat dilihat dari wilcoxon matced pairs, yang diperoleh nilai sig 2 tailed yaitu 0,000 maka diperoleh $\text{sig} < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Penggunaan media wordwall ini efektif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan minat mereka terhadap materi yang disampaikan, sehingga menjadi alternative yang baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Tingkat motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Jannaturroichan Jombang, menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar setelah penerapan media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari skor N-Gain yang diperoleh yaitu 0,8247 mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi, mereka lebih antusias dalam mempelajari materi karena proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Wordwall memberikan ruang bagi siswa hasil uji tersebut memperkuat pernyataan adanya motivasi belajar siswa. Dari data tersebut untuk belajar sambil bermain, dan berperan penting dalam meningkatkan keinginan mereka untuk belajar lebih giat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, E. R., & Wandini, R. R. (2022). Analisis Perspektif Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2773>
- Ariyanti, H., & Syarifah, S. (2021). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTS NURUL MUTTAQIN SIMPANG TIGA. *AL-MU'ARRIB: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION*, 1(1). <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2080>
- ASRIN, A. (2022). METODE PENELITIAN EKSPERIMEN. *Maqasiduna: Journal of Education, Humanities, and Social Sciences*, 2(01). <https://doi.org/10.59174/mqs.v2i01.24>
- Dwi, Khusnul, & Danik. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48.
- Hanina, P., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 5(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1402>
- Miftahussaadah, M., & Subiyantoro, S. (2021). Paradigma Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *ISLAMIKA*, 3(1). <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1008>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Rahmat Hidayat dan Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan "konsep, teori dan aplikasinya."* Medan: LPPPI.
- Rofiq, M. H., & Nadliroh, N. A. (2022). Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 70–92. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.269>
- Sitairesmi, N., Cahyani, I., & ... (2022). Problematik Guru-Guru Bahasa Indonesia Dalam Penerapan Literasi Digital Pada Pembelajaran Daring Di Kabupaten Bandung Barat. *Seminar*
- Sukarelawan, Moh. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*.
- Tegal, A. K., Kinesti, R. D. A., Lestari, W. M. P., Hartono, H., Infitah, N., Lestari, W. M. P., ... Dahlan, U. A. (2021). Bahasa Sebagai Kontrol Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa Dan Benegara. *Jurnal Seni Tari*, 4(1).